

## **PEMANFAATAN DAUN KERING UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR**

**Susi Setia Ningsih**

Dosen tetap STIT Darussalimin NW Praya

Email : [susysetya.ssn7@gmail.com](mailto:susysetya.ssn7@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sampah seperti daun kering yang ada di lingkungan sekolah untuk menanamkan nilai karakter peduli lingkungan di SDN 2 Pengadang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Kemudian untuk teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Data penelitian menunjukkan bahwa SDN 2 Pengadang sudah menerapkan penanaman nilai karakter peduli lingkungan. Namun kegiatan tersebut belum berjalan dengan baik karena masih banyak siswa yang belum sadar pentingnya peduli lingkungan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan daun kering sebagai media pembelajaran kolase dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, meningkatkan kemampuan motorik siswa serta membuat siswa peduli terhadap lingkungan.*

**Kata kunci: Daun Kering, Nilai Karakter, Peduli Lingkungan**

### **Abstract**

*This research aims to describe the use of waste such as dry leaves in the school environment to instill environmental care character values at SDN 2 Pengadang. The type of research used is qualitative research. The research method used is the phenomenological method. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. The validity of the data used is the data triangulation technique. Then the data analysis technique is carried out through a data reduction process, data presentation and finally drawing conclusions. Research data shows that SDN 2 Pengadang has implemented the cultivation of environmentally caring character values. However, this activity has not gone well because there are still many students who are not aware of the importance of caring for the environment. The research results show that using dry leaves as a learning medium for collage can make students more active, creative, improve students' motor skills and make students care about the environment.*

**Keyword : Dry Leaves, Character Values, Caring For The Environment**

## **PENDAHULUAN**

*Lingkungan adalah tempat semua komponen biotik dan abiotik yang saling keterkaitan dan ketergantungan satu sama lainnya. Lingkungan menjadi salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan manusia, sehingga lingkungan yang baik sangat diperlukan dalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia, termasuk lingkungan dalam pendidikan (Muslim dkk., 2021). Lingkungan yang baik tentu akan memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik di sekolah, hal tersebut sesuai dengan hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Thabrani yaitu “manusia tidak boleh memiliki sifat kikir ketika akan merawat diri serta lingkungan untuk menjaga kebersihan agar kesehatan tetap terjaga” (M.Kes, 2017).*

*Lingkungan sekolah menjadi salah satu tempat penghasil sampah organik dan anorganik, tetapi masih banyak warga sekolah yang kurang peduli dalam pemanfaatan sampah (Khoiri & Hidayati, 2022). Ada dua jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Ovitasari dkk., 2022). Sampah organik atau sampah yang dapat didaur ulang seperti sisa kayu, daun-daun, sisa makanan dll. Sedangkan sampah anorganik yang sulit untuk didaur ulang contohnya sampah plastik, styrofoam, botol, kaleng dll. Sampah yang mudah didaur ulang bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu prinsip pembelajaran untuk anak yang harus dipenuhi oleh seorang guru, dan dapat memanfaatkan alam sebagai sumber belajarnya (Rohita dkk., 2021).*

*Akibat kurangnya kesadaran seluruh warga sekolah mengakibatkan sampah di lingkungan sekolah menjadi menumpuk. Oleh sebab itu, kesadaran dalam menjaga lingkungan sangat penting untuk ditanamkan (Pratiwi dkk., 2020). Banyak cara yang bisa dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan, seperti memberikan penerangan, memberikan penyuluhan, memberikan bimbingan dan pendidikan.*

*Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan secara sungguh-sungguh untuk membantu orang dalam memahami dan peduli dengan nilai-nilai etika. Dalam penanaman nilai karakter siswa perlu proses pendampingan untuk membantu siswa memiliki nilai karakter peduli lingkungan (Saputra dkk., 2022). Penanaman karakter dapat dilakukan sejak dini seperti pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diajarkan kepada siswa, salah satu materinya yaitu pengelolaan sampah, dalam materi tersebut dapat memudahkan guru untuk membantu menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa.*

*Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa.*

*Penanaman karakter pada siswa dapat menumbuhkan nilai-nilai yang baik pada dirinya, khususnya karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan bertujuan untuk membuat siswa memiliki kebiasaan untuk dapat mengelola lingkungan, menanamkan jiwa peduli terhadap lingkungan dan memiliki rasa tanggung jawab serta merasa takut untuk merusak lingkungan (Fatmah, 2018). Oleh sebab itu, perlu adanya bimbingan untuk penanaman kepedulian terhadap lingkungan di sekitar, sehingga siswa akan memahami pentingnya lingkungan yang bersih dan nyaman. Membimbing dan mencontohkan kepada*

siswa tidak bisa hanya dilakukan sekali saja, melainkan harus diulang-ulang. Kebiasaan yang sering dilakukan akan tertanam di dalam diri siswa tanpa harus diperingatkan (Sitorus & Lasso, 2021). Sampah organik seperti dedaunan bisa dimanfaatkan untuk membuat sebuah kolase, dengan kegiatan pembelajaran seperti itu dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Sekolah Dasar Negeri 2 Pengadang sudah menerapkan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang salah satu tujuannya adalah menumbuhkan kapasitas dan menumbuhkan karakter siswa. Namun hal tersebut belum dilaksanakan dengan baik karena masih banyak siswa yang belum sadar pentingnya lingkungan yang bersih dan nyaman. Akibat kurangnya kepedulian terhadap lingkungan menyebabkan banyak sekali sampah di lingkungan sekolah baik sampah organik maupun anorganik. Oleh sebab itu, salah satu cara yang bisa menjadi solusi untuk guru menanamkan nilai karakter peduli lingkungan kepada siswa adalah dengan memanfaatkan daun kering menjadi media pembelajaran.

Dengan permasalahan tersebut membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Daun Kering untuk Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SDN 2 Pengadang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengamati fenomena tentang suatu masalah yang dialami dan dituangkan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah (Rijali, 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi. Metode fenomenologi adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa yang diperlihatkan kepada peneliti (Ghony & Almansur, 2012).

Tempat penelitian dilakukan di SDN 2 Pengadang yang ada di Pengadang, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakter peduli lingkungan yang dimiliki oleh siswa. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak sekolah yang terkait seperti kepada sekolah, guru dan siswa. Wawancara bertujuan untuk mengetahui sikap siswa dalam memelihara, menjaga lingkungan sekolah. Dokumentasi diperlukan oleh peneliti untuk mengetahui kegiatan siswa selama di sekolah.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian untuk teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pembiasaan penanaman nilai karakter peduli lingkungan di SDN 2 Pengadang terlebih dahulu harus menjaga kebersihan lingkungan yang ada di lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, halaman, kamar mandi, taman dan tempat-tempat lainnya. Kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah. Setiap kelas memiliki bak sampah masing-masing,

setiap siswa harus membuang sampah di tempatnya, hal tersebut menjadi pembiasaan yang diajarkan sejak awal.

Penanaman nilai karakter peduli lingkungan dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran P5 yang memanfaatkan sampah sebagai media pembelajaran yang berbahan dasar daun nangka dan daun mangga yang telah kering. Dedaunan tersebut dapat dijadikan sebuah kolase yang bisa dipajang di dinding kelas. Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membuat sebuah karya dapat menggunakan bahan yang dianggap sampah tetapi akan menghasilkan sebuah karya yang bagus.

SDN 2 Pengadang menggunakan daun nenas dan daun mangga untuk membuat sebuah kolase. Dedaunan tersebut dapat digunakan karena memiliki bentuk, warna dan tekstur yang menarik dan indah. Dedaunan tersebut juga mudah untuk didapatkan oleh guru maupun siswa karena ada di lingkungan sekolah.



Gambar 1 : Proses Pemnuatan Bunga



Gambar 2 : Proses Karya Kolase Bunga

### **Pembahasan**

Daun kering bukan sekedar sampah yang tidak ada gunanya, namun sebaliknya daun kering memiliki beberapa manfaat seperti pupuk kompos dan bahkan bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pembuatan kolase. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, semua siswa begitu senang dan aktif di kelas. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan mampu membuat siswa memahami bahwa media pelajaran dapat menggunakan bahan-bahan yang biasanya siswa anggap sampah. Teknik kolase adalah kegiatan pembelajaran dengan cara memotong, menempel, menggambar yang membuat siswa dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa (Maghfuroh, 2020).

Teknik kolase yang dilakukan adalah kegiatan menempelkan bahan-bahan bekas yang bisa menjadi sebuah karya. Melalui kegiatan ini guru lebih menekankan kepada siswa pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar. Peduli terhadap lingkungan sekitar merupakan karakter yang harus dimiliki semua siswa. Lingkungan yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk belajar sehingga akan berdampak positif kepada siswa. Selain itu, tempat yang

*bersih memberikan kesehatan, kenyamanan kepada seluruh warga sekolah sehingga proses pembelajaran akan berjalan lancar.*

*Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurkhasanah bahwa melalui kegiatan kolase siswa melewati proses kreasi yang merupakan tahap yang harus dilalui oleh seseorang yang ingin berkarya. Melalui kegiatan menempel yang dilakukan siswa akan membantu melatih kemampuan motorik pada siswa (Nurkhasanah, 2017). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Setyowati yang menyatakan bahwa melalui kegiatan kolase dapat mempengaruhi keterampilan motorik siswa, keterampilan tangan yang menempel, menggunting, mengisi pola (Setiyowati, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Wulansari, 2017) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang berbasis alam mampu mendekatkan siswa dengan alam sekitar, peduli terhadap kelestarian lingkungan dan mampu menjaga lingkungan alam sekitar siswa. Sama halnya dengan penelitian dari Windarto dan Martini yang menyatakan bahwa penanaman nilai karakter peduli lingkungan dapat dimulai dengan pengelolaan sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah sehingga akan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan menyehatkan yang akan berdampak pada kesehatan bagi seluruh warga sekolah (Martini & Windarto, 2020).*

## **KESIMPULAN**

*Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter peduli lingkungan sangat perlu bimbingan sejak dini, pembiasaan positif yang ditanamkan kepada siswa akan selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan peduli lingkungan dapat dilakukan dengan cara menjaga, membersihkan dan melestarikan yang akan memberikan dampak positif pada kesehatan. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru untuk membimbing siswa dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan adalah dengan memanfaatkan sampah yang bisa daur ulang seperti daun nangka dan daun mangga. Siswa dapat diajak untuk membuat kolase yang berbahan daun kering sebagai media pembelajarannya. Melalui kegiatan tersebut dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan dapat merangsang kemampuan motorik halus siswa.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.602>
- Ghony, D., & Almansur, F. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Khoiri, F. F., & Hidayati, Y. M. (2022). Pemanfaatan Daun Kering untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5014–5020. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2999>
- Maghfuroh, L. (2020). Kolase Daun Kering Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Parasekolah. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 403–412. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i2.4480>
- Martini, M., & Windarto, W. (2020). PEMBERDAYAAN SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH). *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 1.210-1.215. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.995>
- M.Kes, D. H. A. S., S. K. M. (2017). *Kesehatan Lingkungan—Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Muslim, A., Azizah, N. D., Supriatna, S., & Nurwulan, E. D. (2021). PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR. *Khazanah Pendidikan*, 15(1), Article 1.
- Nurkhasanah, S. (2017). KOLASE BAHAN ALAM. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v1.i2.a952>
- Ovitasari, K. S. N., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986>
- Pratiwi, D. T., Sapitri, I. N., Wibowo, S., & Prastiwi, Y. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMP N 2 Gatak Menuju Sekolah Adiwiyata. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/blbs.v1i2.10876>
- Rijali, A. (2018). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohita, R., Alami, M. N., & Maulida, R. (2021). Pemanfaatan limbah sampah sebagai media pembelajaran agama Islam pada anak usia dini di tengah pandemic Covid-19. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31258/raje.4.2.105-118>
- Saputra, D. F., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Lingkungan SMPN 1 Karawang | AS-SABIQUN. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/1950>
- Setiyowati, N. (2016). Analisis Kebutuhan Perkembangan Fisik Motorik Halus Melalui Penerapan Kegiatan Kolase Di Ra Al- Mutsnawiatul Islam Kelompok A Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2015/2016. *Prosiding Ilmu Pendidikan*, 1(2), Article 2. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7530>
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.755>

*Wulansari, B. Y. (2017). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(2), Article 2.*